



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan INews TV

INews adalah televisi nasional berjaringan terbesar di Indonesia yang memiliki jaringan televisi lokal yang banyak dan luas di Indonesia. Pada awal berdirinya INews, televisi ini bernama SUN TV. Stasiun televisi ini mengudara secara terestrial berbasis di Tangerang pada tahun 2008. SUN TV membangun beberapa stasiun relai di Jakarta, Bogor, Depok, dan Tangerang (wikipedia, 2019). INews TV diluncurkan pada 6 April 2015 sebagai saluran televisi yang informatif dan inspiratif bagi masyarakat Indonesia. INews memproduksi dan mengangkat konten-konten lokal setiap daerah dengan jangkauan sekitar 90 persen. INews memiliki gabungan dari 62 televisi lokal yang digabungkan menjadi satu sehingga menjadi televisi nasional. INews merupakan bagian dari MNC Group dengan CEO Hary Tanoesoedibjo.

INews mengunggulkan program-program berita informasi dan olahraga yang cepat, akurat, informatif, mendidik, serta menginspirasi. Dalam memperkuat keunggulannya, televisi INews didukung oleh *news centre* dan *news gathering* terbesar di Indonesia (INews, 2019a). Sejak berdirinya INews dengan perubahan logo dari SUN TV, SINDO TV, INews TV, hingga saat ini menjadi INews, berhasil mengantongi sejumlah prestasi setiap tahunnya. Penghargaan-penghargaan yang diraih oleh program-program INews yaitu penghargaan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID), Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat, Panasonic, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Syiar Ramadhan, dan Walikota Mataram.

Dalam acara “Metamorfosa INews” di INews TV tahun 2017, Hary Tanoesoedibjo mengatakan bahwa berita INews akan diintegrasikan dan disiarkan melalui stasiun RCTI, MNCTV, dan GTV (Official INews, 2017).

Gambar 2.1 Logo Produk INews di RCTI



Sumber: Akun *Youtube* “Seputar INews”

Gambar 2.2 Logo Produk INews di MNCTV



Sumber: Akun *Youtube* “Lintas INews”

Gambar 2.3 Logo Produk INews di GTV



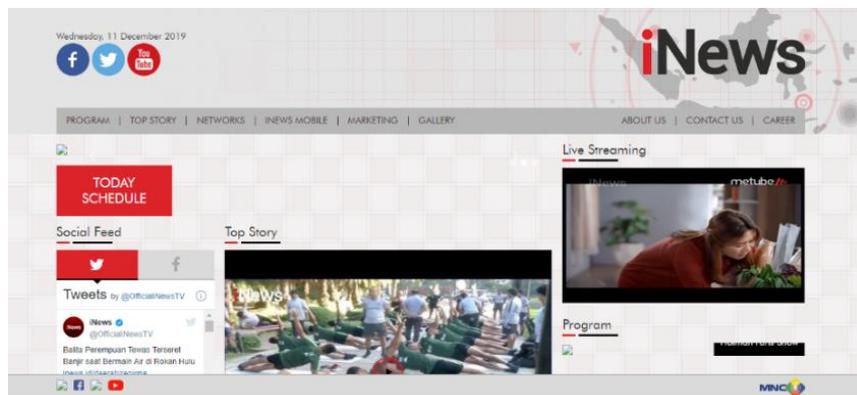
Sumber: Akun *Youtube* “Buletin INews”

Berdasarkan ketiga gambar di atas, ketiga program berita stasiun televisi tersebut ditambah dengan akhiran kata “INews”. Hary Tanoe juga mengaku ingin menjadikan INews sebagai televisi berita besar bagi masyarakat Indonesia.

Berita INews mengudara setiap hari sekitar 26 hingga 29 jam di beberapa stasiun televisi nasional di atas. Melihat strategi ini, pangsa pemirsa yang

ditargetkan yaitu sebesar 30 persen dari banyak stasiun berita yang menayangkan berita INews.

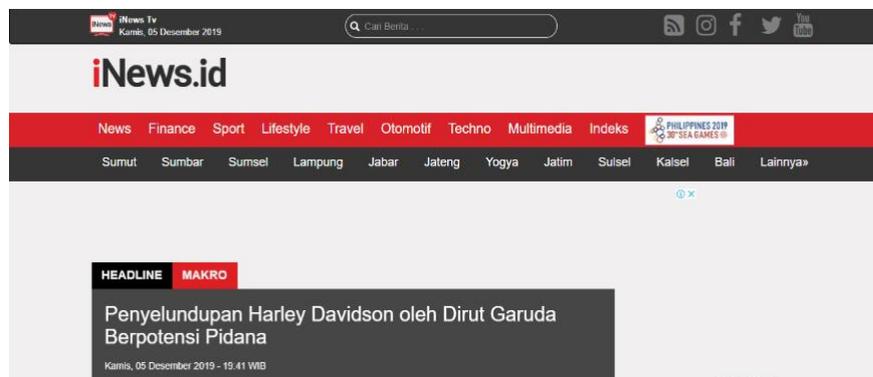
Gambar 2.4 *Live Streaming* INews pada Platform Digital



Sumber: *tv.inews.id*

Berdasarkan Gambar 2.4, tidak hanya ada di televisi, tetapi juga INews memiliki akses *live streaming* yang tersedia pada kanal *web* INews.

Gambar 2.5 Akses *Live Streaming* Televisi INews Lainnya



Sumber: *www.inews.id*

Berdasarkan Gambar 2.5, adapun akses *live streaming* tayangan televisi INews juga terdapat di kanal *web* INews *online* yaitu INews.id. Berikut adalah akses tayangan televisi *streaming* INews.

Program-program INews mengunggulkan program berita, *entertainment*, dan olahraga dengan pemberitaan yang cepat, akurat informatif, mendidik, dan menginspirasi. Program-program unggulan pertama kali disajikan oleh INews

secara eksklusif seperti *Asian Football Club*, *Ultimate Fighting Championship*, dan *Big Knockout Boxing*. INews didukung oleh *news centre* dan *news gathering*. *News gathering* INews akan memasok program berita di sejumlah stasiun televisi dan jaringan. Program pemberitaan terdiri dari buletin, *talkshow*, *magazine*, dan *documentary* (INews, 2019b).

2.1.1 Visi dan Misi

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kanal INews, berikut adalah visi dan misi INews:

Visi

- 1) Menjadi sebuah televisi nasional dengan konsep lokal berjaringan yang menayangkan program-program referensi, memberikan informasi dan inspirasi yang kaya akan ragam konten lokal, nasional maupun internasional.

Misi

- 1) Menyajikan informasi yang cepat, terpercaya, dan berimbang.
- 2) Meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi dan hiburan lokal yang lengkap dan beragam.
- 3) Memberikan pembelajaran dan inspirasi kehidupan. Turut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan nasional.
- 4) Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui berbagai informasi yang memberikan stimulasi dan peluang berusaha.

2.1.2 Logo Perusahaan

INews memiliki sejarah dalam pergantian logo. INews mengalami pergantian logo sebanyak tiga kali. Sebelum dinamai INews, televisi nasional ini diluncurkan pertama kali dengan nama SUN TV pada 5 Maret 2008. Berikut adalah perubahan logo INews sejak tahun 2008 hingga sekarang.

Gambar 2.6 Logo Pertama Tahun 2008-2011



Sumber: www.wikiwand.com

Berdasarkan Gambar 2.6, siaran perdananya hanya dapat dilihat secara terestrial di beberapa jaringan televisi lokal di Indonesia serta melalui MNC Sky Vision, seperti Indovision, OkeVision, dan Top TV. SUN TV menggabungkan beberapa stasiun relai di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. SUN TV merupakan televisi lokal pertama dengan penayangan selama 24 jam tanpa henti.

Nama SUN TV berubah kembali menjadi SINDOTV pada 26 September 2011.

Gambar 2.7 Logo Kedua Tahun 2011-2015



Sumber: www.sindonews.com

Berdasarkan Gambar 2.7, SINDOTV merupakan sinergi SINDO Media bersama SINDO Radio, Koran SINDO, serta portal daring *sindonews.com*. SINDOTV mengantongi izin stasiun jaringan secara resmi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pada 23 September 2014. SINDOTV secara resmi diluncurkan sebagai televisi nasional dalam acara “*Soft Launching Luar Biasa*”.

Setelah mengantongi izin siaran, SINDOTV berubah menjadi INews TV yang berarti Indonesia News Televisi.

Gambar 2.8 Logo Ketiga Tahun 2015-2017



Sumber: Akun Youtube "MNC Newsroom"

Berdasarkan Gambar 2.8, INews TV sempat memindahkan logo *on air* menjadi di pojok kiri atas, setelah sebelumnya berada di pojok kanan per 1 Desember 2016.

Kemudian pada 31 Oktober 2017, INews TV mempersingkat namanya menjadi INews.

Gambar 2.9 Logo Terakhir INews Tahun 2017-sekarang



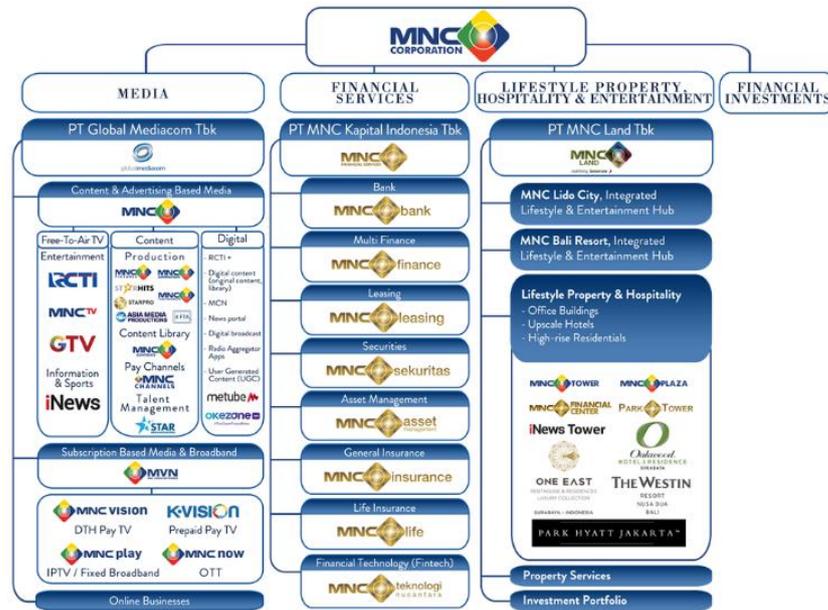
Sumber: Akun Twitter @OfficialINewsTV

Berdasarkan gambar 2.9, penghilangan kata "TV" pada INews dikarenakan INews akan menjadi produk yang tampil di beberapa media.

2.1.3 Struktur Perusahaan MNC

INews berada di bawah naungan PT Media Nusantara Citra (MNC) dengan CEO Hary Tanoesoedibjo. Hary Tanoesoedibjo merupakan pemimpin umum dari perusahaan konglomerasi besar di Indonesia. Berikut adalah bagan korporasi perusahaan media MNC Group:

Bagan 2.1 Bagan Korporasi Perusahaan MNC Group



Sumber: www.mncgroup.com

Berdasarkan bagan 2.1, INews merupakan bagian dari *Content and Advertising Based Media* MNC. INews merupakan *Free-to-Air* TV atau stasiun televisi terestrial yang bukan berbayar. INews menggugulkan program informasi atau berita dan olahraga. Sebagai sebuah stasiun televisi berita yang inspiratif dan infromatif bagi masyarakat Indonesia, media televisi INews memiliki struktur organisasi tersendiri, tetapi pihak HRD INews tidak memperbolehkan struktur organisasi televisi INews disebarluaskan.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Asisten Produksi Divisi *Magazine*

Penulis menjadi asisten produksi di divisi *magazine* dengan nama program *magazine The Untold Story* di INews. Asisten produksi bertugas untuk membantu seluruh kelancaran alur produksi (Marburi, 2018, p. 97). Menurut Wibowo (2007, p. 196) program *magazine* di televisi disebut juga dengan majalah udara audio visual. Maka dari itu, dalam program *magazine* di televisi membutuhkan banyak dokumen gambar. *Magazine* serupa dengan majalah cetak yang memiliki jangka waktu terbit, misalnya mingguan atau bulanan, tergantung pada keinginan produser. Program *magazine* membahas satu bidang kehidupan, misalnya musik atau

pendidikan, yang ditampilkan dalam rubrik-rubrik tetap dan disajikan melalui berbagai format.

Program *magazine* berdurasi 30 hingga 50 menit. Tayangan selama 30 menit, sebuah program *magazine* biasanya memiliki empat sampai dengan enam rubrik (Wibowo, 2007, p. 199). Setiap rubrik dapat disajikan dengan format berbeda-beda, misalnya wawancara, uraian, dan *vox-pop*. Narasumber tidak disarankan untuk terlalu banyak bicara karena akan membuat program terasa lamban. Maka dari itu, strateginya adalah gambar-gambar ilustrasi yang dimunculkan sebanyak 75 persen menutupi uraian wawancara dengan narasumber (Wibowo, 2007, p. 197). Program *magazine* disajikan dengan satu atau dua presenter yang menjadi penghubung antara rubrik yang satu dengan rubrik yang lain.

Gambar 2.10 Program *The Untold Story* di INews



Sumber: Dokumen INews

Berdasarkan Gambar 2.9, program *magazine The Untold Story* merupakan bagian dari produk *magazine* di INews. Program ini merupakan program sejarah yang mengulas peristiwa masa lalu di Indonesia. Program ini berfokus pada pengangkatan tokoh-tokoh sejarah di masa lalu yang pernah membuat perubahan-perubahan, guncangan, berdirinya sebuah tempat, dan pro kontra terhadap negara. Tokoh-tokoh dalam program ini berhubungan dengan presiden, pahlawan, kepolisian RI, dan pihak pro kontra terhadap pemerintah pada masa lalu.

Program *magazine* yang sudah ditetapkan jadwal penayangannya dapat terjadi penundaan penayangan. Hal tersebut dikarenakan INews mengutamakan siaran beritanya, terutama ketika ada *breaking news*. Biasanya, *The Untold Story*

tayang bulanan pada akhir bulan yang mengangkat topik tertentu. Pada hari penayangan akan membahas satu tokoh dengan durasi 30 menit. Selama 30 menit, program ini terbagi menjadi dua segmen. Segmen pertama membahas peristiwa kontroversial dari tokoh yang diangkat, segmen kedua membahas sosok atau profil dari tokoh.

Tayangan *The Untold Story*, didominasi oleh banyak gambar dan video. Pengumpulan gambar dan video mengambil dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) dan Gedung Arsip Nasional. Format konten tanpa presenter atau *host*, melainkan pada gambar, video, grafis, rekaman suara (*dubbing*), musik latar, dan hasil wawancara. Program *magazine The Untold Story* hanya tayang di televisi dan tidak diunggah kembali seperti ke *website*, media sosial, maupun *Youtube* INews karena program ini dianggap sensitif dan menghindari pelanggaran hak cipta (*copyright*).

Tabel 2.1 Karakteristik Program *Magazine* dengan *The Untold Story*

NO	Karakteristik Program <i>Magazine</i>	Program <i>The Untold Story</i>
1	Jangka waktu terbit (mingguan, bulanan, dwi bulanan).	<ul style="list-style-type: none"> - Bulanan, mengangkat satu topik besar, misalnya pemberontakan. Kemudian topik besar ini terbagi menjadi sub topik yaitu Gerakan Aceh Merdeka (GAM), DI/TII, dan PKI yang tayang per hari, satu sub topik. Misalnya tanggal 20 membahas GAM, tanggal 21 membahas DI/TII, dan tanggal 23 membahas PKI. - Waktu penayangan tidak menentu, sesuai dengan

		kemampuan tim dalam memproduksi sub topik tersebut.
2	Durasi antara 30 sampai 50 menit.	30 menit (terbagi menjadi 2 segmen)
3	Membahas satu bidang kehidupan (tidak hanya menyoroti satu pokok permasalahan).	Tokoh sejarah
4	Memiliki rubrik-rubrik yang berisi bahasan-bahasan.	Dalam satu seri memiliki 2 segmen dengan rubrik bahasan: <ul style="list-style-type: none"> - Kontroversial tokoh - Sosok (profil tokoh)
5	Memiliki banyak dokumen gambar dan video.	Lebih dari 25 gambar Lebih dari 5 video
6	Kehadiran presenter.	Tanpa presenter, melainkan <i>voice over</i>

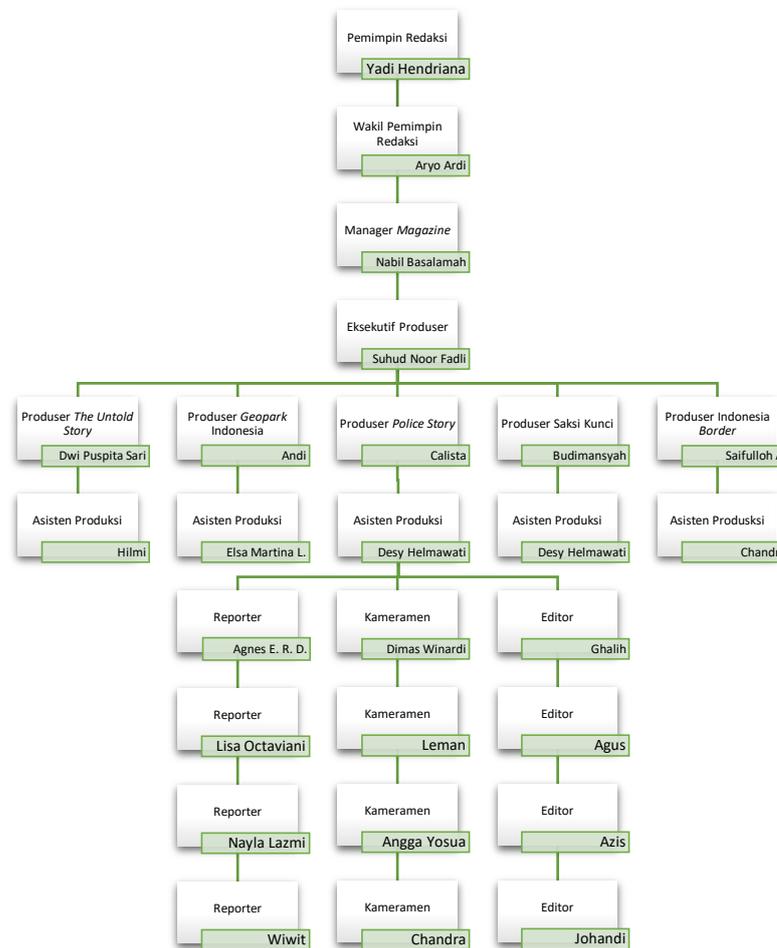
Sumber: (Wibowo, 2007, p. 196-197)

Dalam program *The Untold Story*, penulis berkesempatan menjadi asisten produksi yang melakukan alur kerja (pra produksi, produksi, dan post produksi) pembuatan seri *The Untold Story* sejak bulan Agustus hingga Oktober. Selama proses pembuatan seri *The Untold Story*, penulis melakukan riset, segmentasi naskah, mengumpulkan dokumen gambar dan video, membuat daftar narasumber beserta pertanyaan, melakukan wawancara, verbatim wawancara, menyesuaikan durasi wawancara dengan *Sound On Tape* (SOT) yang terpilih, mengumpulkan gambar dan video, serta memantau hasil *editing*. Selama praktek magang, penulis juga turut membantu alur produksi program *magazine* dan satu program *infotainment* lainnya seperti program Saksi Kunci, *Geopark* Indonesia, *Police Story*, dan program *infotainment* I Seleb. Penulis harus terlibat secara aktif dan peka membantu program *magazine* satu sama lain.

Morissan (2008, p. 32) menjelaskan jika peliputan *magazine* ini melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis keahlian seperti juru kamera, ahli grafis, editor reporter, tim riset, dan lainnya (2008, p. 32). Dalam menghasilkan siaran program

yang baik dan maksimal, memerlukan interaksi dan komunikasi. Berikut adalah struktur organisasi *magazine* di INews:

Bagan 2.2 Struktur Magazine INews

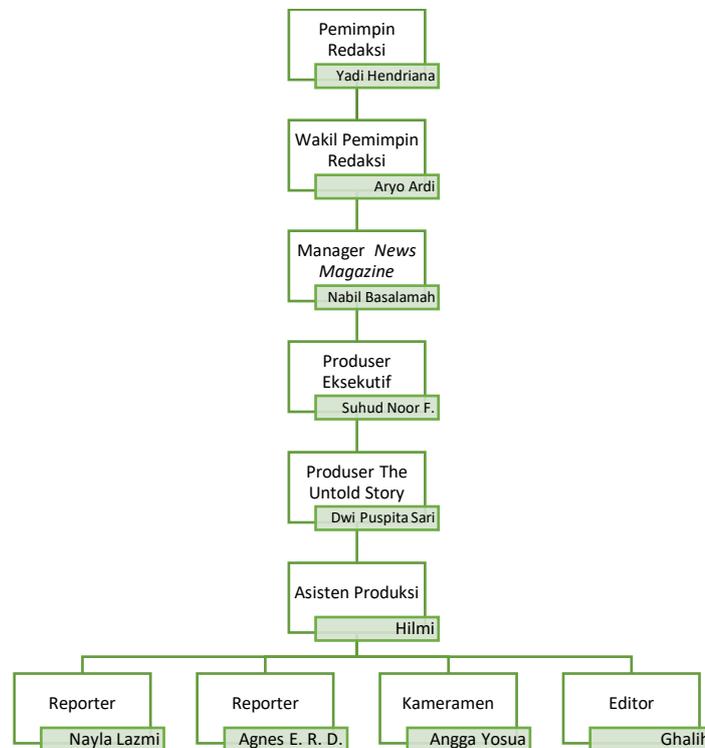


Sumber: Olahan penulis, 2019

Berdasarkan Bagan 2.2, jabatan eksekutif produser, produser, dan asisten produksi adalah jabatan tetap yang mengatur divisi *magazine*. Peran eksekutif produser paling banyak turun dan bertanggung jawab langsung dengan struktur yang berada di bawahnya. Eksekutif produser banyak berdiskusi langsung dengan produser untuk mengawasi progres produksi *magazine*, seperti membahas seputar tema liputan, progres liputan, pemilihan narasumber. Sedangkan jabatan pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, manager, reporter, dan kameramen memegang divisi *magazine*, *live* INews, dan liputan khusus. Reporter dan kameramen secara acak akan diminta untuk membantu alur kerja produksi *magazine* seperti

melakukan riset, mempersiapkan liputan, melakukan wawancara, verbatim wawancara, dan membuat naskah.

Bagan 2.3 Struktur Magazine Program *The Untold Story*



Sumber: Olahan penulis, 2019

Berdasarkan Bagan 2.3, penulis berada pada posisi asisten produksi. Asisten produksi berada di bawah produser dan banyak berhubungan secara langsung dengan produser terkait arahan-arahan yang perlu dikerjakan. Produser bertanggung jawab untuk melakukan pembagian tugas kepada asisten produksi, reporter, kameramen, serta editor. Produser di *The Untold Story* juga bertugas membuat ide dan memahami topik yang akan diangkat, membuat naskah, menghubungi narasumber, memerhatikan *timeline* dan *deadline*, serta mengecek pekerjaan yang diberikan kepada struktur di bawahnya. Seluruh tugas yang dikerjakan dipertanggungjawabkan kepada produser, dipertanggungjawabkan kembali kepada eksekutif produser. Sebagai asisten produksi, penulis juga berkoordinasi untuk berbagi tugas dengan asisten produksi dan reporter.